

# Pembelajaran *Online* Dengan Menulis Leaflet Teks Eksposisi untuk Menumbuhkan Sikap Peduli pada Lingkungan

Erna Pujiasih

SMAN 1 BANTUL, Jl. K.H. Abdul Wakhid Hasyim Palbapang Bantul Yogyakarta  
No HP 085776348525 Email: erpujiasih@gmail.com

## Abstrak

Pembelajaran *online* membutuhkan kreatifitas dan inovasi untuk menghadapi permasalahan pengajaran yang harus terus berjalan di masa pandemi COVID 19. Guru sebagai kunci kesuksesan dalam pendidikan mempunyai peranan penting dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah SMP dan SMA sangat mendukung untuk belajar berbahasa inggris dan mengajarkan kepedulian lingkungan kepada siswa. Oleh karena itu guru dalam mendidik perlu strategi yang tepat untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dalam penulisan ini akan mengungkapkan model pembelajaran online yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan kreativitas menulis leaflet teks eksposisi dan peduli terhadap lingkungan. Strategi pembelajaran ini dapat membangun partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran *online*, kreatifitas membuat leaflet, pengalaman presentasi secara *online* dan siswa dapat mempunyai sikap kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan data kuesioner dari 176 diperoleh siswa menjadi kreatif, senang, tertarik, model yang inovatif, menambah pengetahuan siswa dalam menulis teks eksposisi tentang lingkungan. Model pembelajaran online dalam membuat leaflet teks eksposisi tentang lingkungan dapat menumbuhkan kreatifitas karena disertai desain gambar yang menarik dan menumbuhkan sikap peduli dengan lingkungannya.

**Kata kunci:** Pembelajaran *online*, menulis, leaflet, peduli, lingkungan

## Abstract

*Online Learning need creativities and innovation to face teaching problem that must continue in pandemic COVID19. Teacher is the key of success in education have important influence to teach the material for students to be care with the environment. English is as the compulsory lesson of Junior High School and Senior High School support to learning English and to educate care with the environment. Therefore teacher should use strategy to build the character of caring the environment. This paper will show how to teach online learning which the aim to increase the ability of students in writing leaflet of exposition and caring the environment. The teaching strategy can develop students participation online learning, creativity in writing leaflet, experience of online presentation and the student have the character of caring environment. Based on questioner data of 176 studentss, it found student got creativity,*

*enjoying, interesting, inovatif model, increase the skill of writing exposition leaflet about environment and improve the creativity because it is the interesting design leaflet and the students have character in caring the environment.*

**Keywords:** *Online Learning, Writing, leaflet, caring, environment*

## PENDAHULUAN

Di masa saat ini Indonesia maupun seluruh dunia Internasional mengalami masalah yang sama yaitu terjadinya pandemi COVID 19. Sementara pendidikan merupakan bagian terpenting untuk perkembangan manusia agar tetap mendapatkan pendidikan meskipun tidak dengan tatap muka. Pemerintah memutuskan untuk keselamatan peserta didik di suatu pendidikan harus tetap berlangsung.

Pembelajaran *online* merupakan salah satu solusi untuk tetap melindungi peserta didik dari kebodohan. Pemerintah memutuskan untuk pembelajaran *online* sehingga guru maupun peserta didik harus menyesuaikan keadaan agar pembelajaran tetap berlangsung dan peserta tetap mendapatkan pembelajaran walaupun harus secara *online*.

Berdasarkan hasil dari observasi banyak peserta didik yang merasa jenuh dalam pembelajaran *online* sehingga banyak peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran *online* dengan tertib dan disiplin.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Permendikbud No 59 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Lampiran II disebutkan bahwa tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam wacana interpersonal, transaksional dan fungsional. Ruang lingkup kompetensi komunikatif wacana fungsional bertujuan mengembangkan potensi sosial dan akademik peserta didik dengan menggunakan berbagai jenis teks diantaranya adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan ruang lingkup materi Bahasa Inggris yang diajarkan di kelas XI semester 3 untuk Kompetensi Dasar 4.4.2 menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Nur Hadi Waryanto (2006) yang berjudul "*On-line Learning* Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran" menyatakan bahwa pembelajaran *online* dapat digunakan tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber dan meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Koran (2002) E-learning merupakan pengajaran dan pembelajaran

yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) bertujuan mengajarkan isi pembelajaran, berinteraksi dan memberikan bimbingan. Hartley (2001) mengatakan bahwa *E-learning* adalah jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya dengan bahan ajar kepada siswa melalui media internet.

Wasino (2007) mendefinisikan bahwa bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dalam pembelajaran yang dilakukan peneliti juga menggunakan bahan ajar berupa leaflet untuk mengajarkan siswa teks eksposisi tentang lingkungan. Siswa juga dibimbing untuk menghasilkan karya leaflet dalam pembelajaran.

Rosenberg (2001) menjelaskan bahwa *E-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan *E-learning* maka mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi pelajaran, peserta didik dengan guru atau instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik bisa saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Di dalam *E-learning*, yang mengambil peran guru adalah komputer dan panduan-panduan elektronik yang dirancang oleh "*contents writer*," *designer E-learning* dan pemrogram komputer.

Berdasarkan hasil kemampuan menulis masih banyak siswa ditemukan kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Menulis merupakan kompetensi yang paling sulit oleh karena itu diperlukan media yang menarik agar senang menulis eksposisi dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian Yuli Nelfita Hellen dan Muhammad Al-Hafizh (2014) yang berjudul "*Teaching writing a Hortatory exposition Text By Using The Roundtable Technique to Senior High School Students*" menyatakan bahwa melalui diskusi kelompok mereka akan lebih mudah untuk menemukan ide-ide pikiran yang akan dikembangkan berdasarkan topik yang ada dengan cara menggabungkan ide-ide atau gagasan yang muncul dari semua anggota kelompok dengan cara diskusi. Melalui teknik ini, siswa diharapkan dapat mempraktekkan kemampuan menulis paragraf berbahasa Inggris sesuai dengan kemampuan mereka dengan benar dan siswa mampu meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris dalam bidang menulis.

Menurut Brown (2001:335), menulis adalah hasil tulisan dari berpikir, merencanakan dan merevisi yang menggunakan ketrampilan bagaimana untuk menyampaikan ide, menyusun dengan koheren menggunakan tanda baca dan retorika untuk menuliskan secara kohesif dalam teks tertulis, mengevaluasi kalimat dengan makna yang jelas. Menulis disini adalah ketrampilan yang sulit untuk menggunakan dua hal yaitu pengetahuan sistemik yaitu pengetahuan bahasa yang dipelajari meliputi kosakata, stuktur kalimat, ejaan dan penulisan dan pengetahuan non sistemik yang meliputi pengetahuan bidang yang ditulis, konteks budaya dan yang disukai.

Henny Nopriani, Ike Tri Pebrianti (2019) berdasarkan penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa

bervariasi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi. SMA PGRI Pagaram nilai rata-rata 74,19. SMA Muhammadiyah Pagaram dengan nilai rata-rata 75. SMA Negeri 1 Pagaram nilai rata-rata 79,86. SMA Negeri 2 Pagaram dengan nilai rata-rata 74,62, SMA Negeri 4 Pagaram rata-rata 79,86.

Siswa Harsono (2019) mengatakan dengan mengadakan pelatihan pembuatan leaflet dalam bahasa Inggris ini berkaitan dengan wisata alam, terutama wisata air terjun di Kabupaten Semarang. Sebagai pokok bahasan, pelatihan ini menggunakan tiga objek wisata air terjun, yaitu Curug Semirang, Curug Tujuh Bidadari, dan Curug Lawe. Pelatihan tersebut dengan membuat teks deskriptifnya dalam bahasa Inggris, kemudian dilakukan pembuatan leaflet dengan menggunakan program Canva.

Berdasarkan penelitian dari Dian Rahmawati (2016) yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Kontekstual Menggunakan Media Brosur dalam Menulis teks Deskriptif*" bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dengan media brosur dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar siswa dan mengembangkan pembelajaran teks deskriptif.

Nurdian Sari, An Fauziah Syafei (2013) dalam makalah yang berjudul "*Using Tourism Brochures in teaching English at Vocational School of Tourism*" menyatakan Pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan brosur pariwisata sebagai media diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa di sekolah menengah kejuruan pariwisata dan sangat relevan dengan jurusan yang diambil oleh siswa. Brosur pariwisata sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan menulis.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menyenangkan akan menumbuhkan kreativitas dan daya pikir siswa. Menurut Maryanto dkk (2013) pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber belajar, media belajar, dan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan senang dalam belajar.

Pembelajaran tidak hanya belajar pengetahuan namun juga mempunyai karakter yang baik salah satunya adalah sikap peduli terhadap lingkungan. Saat ini masih banyak ditemukan ketidakpedulian pada lingkungan misalnya banyak kerusakan di alam sekitar kita.

Purwanti (2017) mengatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang tidak hanya mengajarkan aspek kognitif (pengetahuan) tetapi aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor (perilaku/kebiasaan). Pemerintah telah menetapkan pendidikan karakter yang dikembangkan adalah peduli lingkungan. Hasil kajian ini meliputi: (1) pendidikan karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang berupaya mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi dan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan di sekolah melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran.

Alexander, dkk (2019) berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Identifikasi Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 8 Kota Jambi." Dari 56 siswa menunjukkan 28 siswa (50%) mempunyai sikap peduli lingkungan yang sangat baik, 26 siswa (46%) mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik. Siswa juga yang membuang sampah pada tempatnya dan peduli menyiram tanaman yang ada di depan kelas.

Istiqomah (2019) berdasarkan hasil analisisnya tentang “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata” menunjukkan indikator tertinggi yaitu sikap pada manusia dan lingkungan sosial 4.15 % diikuti energi 3.97%, sampah 3.79%, udara dan tanah 3.64%, flora dan fauna 3.57%.

Menurut R. Amini (2015) dari penelitian diperoleh bahwa perbaikan menguasai konsep pendidikan lingkungan lebih baik dari kelas reguler, penampilan dan sikap dari prepektif guru Sekolah Dasar kategori yang baik, melihat kemampuannya dalam mengimplimentasikan diluar kelas instruksi yaitu kategori baik, melihat sikap peduli pada lingkungan sekolah adalah kategori yang sangat bagus.

Berdasarkan hasil penelitian Putu Ayu Adriliyani, Nyoman Dantes, I Nyoman Laba Jayanta (2020) bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* berbasis lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Implikasi penggunaan model *Make a Match* berbasis Lingkungan pada pembelajaran IPA, yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan memotivasi siswa dalam belajar.

Dari permasalahan lingkungan di Indonesia dari Kompas.com masih banyak permasalahan lingkungan yang membutuhkan penyelesaian yaitu rusak terumbu karang dan penurunan kualitas di laut, sampah plastik yang masih banyak ditemui dimana-mana, polusi udara, pencemaran pada air dan tanah, deforestasi atau kerusakan hutan. Permasalahan lingkungan tersebut menjadi perhatian bagi manusia agar peduli dengan lingkungan. Pendidikan sangat memberikan kontribusi besar untuk memberikan pengajaran dalam menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan yang dapat dimasukkan dalam materi

pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Inggris untuk membuat tulisan dan membaca tentang masalah lingkungan.

Dalam permasalahan lingkungan siswa sebagai generasi penerus dan penyelamat lingkungan sangat perlu diberikan pembimbingan dan pengajaran untuk peduli terhadap lingkungan dan menjaga dari kerusakan serta mengembangkannya agar lingkungan menyenangkan dan nyaman untuk tempati oleh manusia. Siswa perlu diberikan bekal untuk belajar dan menjaga lingkungan. Pembelajaran ini dapat dimasukkan dalam belajar menulis teks eksposisi dengan kreatifitas membuat leaflet tentang lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan, yaitu “Bagaimanakah Pembelajaran *online* dengan menulis leaflet teks eksposisi untuk menumbuhkan sikap peduli pada lingkungan?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai bagi pada peserta didik secara *online* sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran *online* di masa pandemi COVID 19. Selaiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *online* tersebut memberikan manfaat bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi berbentuk leaflet yang dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam belajar teks eksposisi yang menghasilkan produk berupa leaflet eksposisi dan memberikan pembelajaran *online* yang menarik bagi para pendidik agar pembelajaran bervariasi dan menarik serta tidak membosankan, peserta didik juga dapat mempresentasikan hasil leaflet eksposisi dengan desain menarik berisi informasi yang bermanfaat dan membuat peserta didik dapat peduli dengan lingkungan.

Manfaat praktik pembelajaran ini memberikan pengetahuan guru dalam menerapkan pembelajaran *online* di masa pandemic COVID 19. Guru menerapkan pembelajaran menulis leaflet tentang teks eksposisi yang berhubungan dengan lingkungan. Siswa bisa menulis teks eksposisi dengan membuat leaflet tentang lingkungan. Siswa mempunyai sikap kepedulian terhadap lingkungannya.

Penelitian ini merupakan *Best Practice* dalam pengajaran Bahasa Inggris yang memberikan manfaat dan cara terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dengan menulis leaflet teks eksposisi agar tumbuh sikap peduli pada lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *online* pada masa pandemi COVID 19 ini harus dilaksanakan dengan menyenangkan oleh karena itu guru harus kreatif dalam memberikan pembelajaran seperti yang pernah dilakukan sebelumnya dengan pembelajaran *online* Nur Hadi Waryanto (2006) yang berjudul “*On-line Learning* Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran” menyatakan bahwa pembelajaran *online* dapat digunakan tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber dan meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

Pada saat ini tuntutan untuk pembelajaran *online* harus dilaksanakan untuk melindungi siswa dari terpaparnya COVID 19. Pembelajaran ini harus tetap terlaksana agar siswa tetap memperoleh pendidikan walaupun secara *online*. Pembelajaran ini menggunakan sumber yang sangat luas tidak hanya buku paket saja namun internet pengetahuan tanpa batas ruang dan waktu dimana siswa juga harus mandiri dalam

proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan tersebut menggunakan *Google Classroom* yang dijadikan ruang belajar secara *online* dimana guru dapat menyampaikan materinya, tugas, menjadwalkan, memberikan penilaian, berdiskusi dan siswa juga dapat memanfaatkan untuk ruang belajar sehingga siswa juga mendapatkan pembelajaran, informasi, diskusi dan komunikasi dengan media di *Google Classroom* tersebut.

Hartley (2001) mengatakan bahwa *E-learning* adalah jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya dengan bahan ajar kepada siswa melalui media internet. *E-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian pembelajaran dilakukan secara *online* dan jarak jauh siswa belajar di rumah dan guru dapat mengajarkan melalui *online*. Siswa dapat tetap belajar dan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilannya secara jarak jauh. Dengan pembelajaran ini guru harus mempersiapkan dan membuat pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran yang diberikan guru dengan materi tersebut yaitu menulis teks eksposisi. Karena pelaksanaannya secara *online* maka guru harus memberikan materi ini juga melalui ruang *Google Classroom* dimana guru memberikan materi dan penjelasan dengan cara *online*. Guru menjelaskan materi dengan aplikasi *Google Meet* untuk memberikan penjelasan. Agar pembelajaran tersebut bermakna dan mudah dipahami siswa maka guru harus menggunakan media dan bahan ajar yang menarik salah satunya yaitu leaflet atau brosur. Dalam hal ini guru memberikan contoh leaflet dalam bentuk *design* yang sudah dibuat dari media belajar yang dibuat dari media *online* yang telah tersedia banyak *design* dari internet.

Pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan brosur pariwisata sebagai media diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa di sekolah menengah kejuruan pariwisata di dalam makalah Nurdian Sari, An Fauziah Syafei (2013). Dalam Best practice ini guru menggunakan media ini untuk pembelajaran materi teks eksposisi yang dilakukan secara *online*. Materi teks eksposisi tersebut berhubungan dengan lingkungan yang bertema untuk menyelamatkan lingkungan alam, bumi, hutan, binatang, laut, tanah dan udara. Materi tersebut diberikan agar siswa mempunyai kepedulian terhadap lingkungannya dalam pembelajaran menulis leaflet berbahasa Inggris sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran menulis leaflet tersebut dilakukan secara berkelompok hal ini bertujuan agar siswa saling kerjasama untuk berkarya walaupun secara *online* siswa tetap bisa berdiskusi dan siswa saling membantu dalam berkarya hal tersebut bisa terbantu dengan aplikasi yang bisa dikerjakan saling melengkapi dengan media *Google Doc* seperti yang dikatakan oleh Yuli Nelfita Hellen dan Muhammad Al-Hafizh (2014) dalam penelitiannya mengajar menulis teks *Hortatory Exposition* melalui diskusi kelompok mereka akan lebih mudah untuk menemukan ide-ide pikiran yang akan dikembangkan berdasarkan topik yang ada dengan cara menggabungkan ide-ide atau gagasan yang muncul dari semua anggota kelompok dengan cara diskusi.

Bedanya dengan hasil penelitian sebelumnya mereka melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka sedangkan disini dilaksanakan secara *online*. Disini guru harus bisa mengajarkan siswanya untuk menggunakan media belajar secara *online* walaupun siswa berkelompok namun siswa dapat mengasihkan karya berupa leaflet tentang lingkungan dengan materi teks

eksposisi. Hasil karya leaflet tersebut dikumpulkan di *Google Doc* sehingga setiap kelompok bisa melihatnya hasil karyanya dalam satu kelas di *Google Classroom*.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menyenangkan akan menumbuhkan kreativitas dan daya pikir siswa. Karena menggunakan berbagai sumber belajar, media belajar, dan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan senang dalam belajar. Siswa dalam membuat leaflet bisa dikreasikan sendiri dengan gambar dan desain yang menarik seperti dari pendapat Maryanto dkk (2013). Pembelajaran yang dilakukan ini juga menggunakan berbagai sumber yang digunakan yaitu video, leaflet, dan metode pembelajaran yang bervariasi misalnya dengan penjelasan dengan *Google Meet*, berkelompok, membuat leaflet yang menarik dengan gambar-gambarnya, dan presentasi kelompok dilaksanakan secara daring sehingga siswa punya pengalaman presentasi secara *online*. Siswa juga bisa melakukan tanya jawab berdasarkan presentasi yang disampaikan. kegiatan tersebut juga menuntut siswa untuk berpikir kritis dan ada kepedulian terhadap lingkungannya.

Menulis adalah hasil tulisan dari berpikir, merencanakan dan merevisi yang menggunakan keterampilan bagaimana untuk menyampaikan ide, menyusun dengan koheren menggunakan tanda baca dan retorika untuk menuliskan secara kohesif dalam teks tertulis, mengevaluasi kalimat dengan makna yang jelas. Dalam menulis leaflet teks eksposisi tersebut juga harus sesuai struktur teks eksposisi yang terdiri dari menuliskan masalah yang terjadi saat ini, kemudian memberikan alasan atau argumen untuk menguatkan pendapat dari argumen yang disertai contoh, alasan, perkataan ahli dan fakta yang terjadi disekitar atau dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir tulisan

disertakan kesimpulan yang meliputi pendapatnya dan kesimpulan dari tulisan teks eksposisi tersebut.

Alexander Yudha Abimantara, Erika Erika, Murniati Murniati (2019), R. Amini (2015), Istiqomah (2019), dan Putu Ayu Adriliyani, Nyoman Dantes, I Nyoman Laba Jayanta (2020) mengatakan bahwa siswa mempunyai sikap peduli dengan lingkungan karena diberikan pembelajaran di kelas dengan pembelajaran IPA, sebagai sekolah Adiwiyata dan menyertakan sikap peduli di dalam mata pelajaran yang diajarkan. Pelaksanaan yang penulis lakukan dalam *Best Practie* pembelajaran menulis teks eksposisi di mata pelajaran Bahasa Inggris ini juga sangat mendukung menyertakan dalam pembelajaran di kelas selain itu sekolah juga merupakan Sekolah Sehat dan Sekolah Adiwiyata oleh karena itu sikap kepedulian siswa juga semakin meningkat. Siswa menjadi kreatif dalam menulis leaflet teks eksposisi tentang lingkungan dan siswa juga bisa melaksanakan kepedulian untuk menjaga lingkungannya.

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE**

Pembelajaran *online* di masa pandemi covid 19 menuntut guru untuk punya kreatifitas agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar karena siswa belajar dengan monoton di depan komputer atau *handphone*. Siswa harus berhadapan dengan belajar secara *online* baik dalam memperoleh pengetahuan yang diberikan guru melalui aplikasi pembelajaran yang tersedia di internet.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* disini untuk belajar materi menulis teks eksposisi dengan membuat media pembelajaran berupa leaflet yang dikerjakan siswa secara berkelompok

walaupun secara *online*. Siswa juga diminta aktif mencari berbagai sumber tentang keadaan lingkungan yang terjadi saat ini baik itu kerusakannya dan agar siswa mengetahui cara melindungi lingkungannya. Dalam penelitian ini peneliti meminta siswa membuat produk teks eksposisi berupa leaflet yang diberikan gambar dan desain yang menarik.

### **Persiapan Pelaksanaan**

Langkah-langkah pra pembelajaran yang peneliti lakukan adalah:

- a) Menganalisis kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pembelajaran, yakni menerapkan konsep pembelajaran tentang teks eksposisi.
- b) Mengembangkan silabus Bahasa Inggris kelas XI sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.
- c) Menyusun RPP Bahasa Inggris kelas XI dengan model yang digunakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.
- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Langkah-langkah pembelajaran *online* dengan membuat leaflet teks eksposisi tentang lingkungan yang dilakukan penulis adalah:

- a) Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi siswa dengan cara virtual melalui aplikasi *Google Meet*.
- b) Guru menjelaskan siswa tentang materi teks eksposisi yang dipelajari yang dihubungkan dengan lingkungan dengan materi “illegal logging”/penebangan liar

- di hutan dan kerusakan maupun dampaknya.
- c) Guru membagi siswa yang jumlahnya 36 menjadi 6 kelompok secara heterogen dan tiap kelompok terdiri dari 6 siswa.
  - d) Setiap kelompok diberikan tugas membuat leaflet teks eksposisi dengan topik yang berbeda menggunakan aplikasi yang ada di komputer atau handphone secara digital.
  - e) Siswa berkelompok untuk membuat leaflet teks eksposisi sesuai topik yang diperoleh.
  - f) Setelah siswa menyelesaikan leaflet kemudian siswa mengumpulkan hasil leafletnya di *Google Classroom* yang sudah dibuat oleh guru dengan memasukkan di *Google Docs* (aplikasi ini dapat dilihat semua siswa dan siswa dapat mengeditnya).
  - g) Setelah dikumpulkan siswa mempresentasikan isi leaflet teks eksposisi ini secara

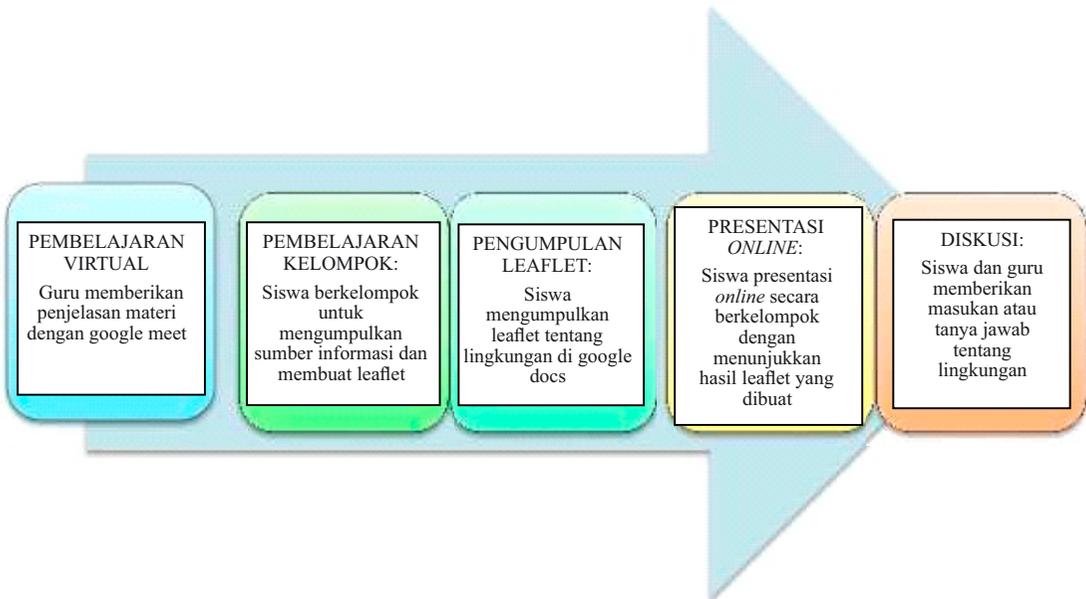
bergantian secara *online* dengan google meet.

- h) Siswa juga diberikan waktu untuk presentasi dan tanya jawab secara *online*.
- i) Setelah siswa mempresentasikan hasil leaflet teks eksposisi yang dibuat guru memberikan pujian, komentar dan masukan yang perlu diperbaiki pada leaflet tersebut.

Pelaksanaan pebelajaran *online* tersebut dapat dilihat di Gambar 1.

### Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ini berbasis nilai proses dan penilaian hasil leaflet. Untuk penilaian sesuai rubrik yang diberikan yaitu berupa isi leaflet, struktur teks eksposisi, tata bahasa dan kosakata, dan desainnya.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pembelajaran *Online* dengan *Leaflet*

## MANFAAT MEMBUAT LEAFLET DAN SIKAP PEDULI PADA LINGKUNGAN

### Manfaat membuat leaflet

Pembelajaran tersebut dilakukan dengan proses yang panjang untuk menghasilkan karya berupa leaflet teks eksposisi. Manfaat membuat leaflet ini banyak sekali siswa menjadi kreatif selain itu siswa mampu menulis teks eksposisi dengan berkelompok dan berdiskusi untuk berpikir dalam memberikan argumen atau alasan yang akan ditulis, merencanakan dan merevisi yang menggunakan ketrampilan dalam menyampaikan ide, menyusun dengan koheren menggunakan tanda baca dan retorika untuk menuliskan secara kohesif dalam teks tertulis, mengevaluasi kalimat dengan makna yang jelas. Keragaman dalam menulis leaflet juga memberikan siswa banyak informasi yang berbeda antar kelompok sehingga saling berbagi informasi lingkungan berdasar leaflet yang dibuatnya.

Hasil pelaksanaan pembelajaran dianalisis berdasarkan observasi dan kuesioner dari kegiatan terhadap pembelajaran tersebut. Hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan kuesioner adalah:

1. Pembelajaran *online* menulis leaflet teks eksposisi tentang lingkungan ini meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa.
2. Leaflet tersebut dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan karena disertai dengan gambar dan disain yang menarik.
3. Presentasi secara *online* menambah pengalaman siswa dalam menyampaikan isi leaflet.
4. Model pembelajaran berkelompok tersebut menumbuhkan karakter siswa untuk saling membantu, kerjasama, berdiskusi, berbagi informasi dan saling memotivasi dalam belajar
5. Siswa juga lebih memahami cara membuat teks leaflet dan senang dengan model yang tidak monoton hanya menulis teks saja.
6. Siswa mendapatkan banyak manfaat yaitu pengetahuan tentang menulis teks eksposisi, ketrampilan dalam membuat leaflet dengan desain yang menarik, dan menumbuhkan sikap karakter peduli dengan lingkungan.
7. Siswa juga dapat meningkatkan untuk berpikir kritis karena siswa tidak hanya membuat leaflet tetapi siswa dituntut untuk berfikir kritis dalam menghadapi persoalan di lingkungannya.
8. Nilai yang dikembangkan dalam pembelajaran tersebut adalah siswa mampu mempunyai sikap ingin tau, berliterasi dengan baik, berkomunikasi, kreatif, kerjasama, tanggung jawab, dan sikap peduli terhadap lingkungannya.
9. Refleksi diri dan kritikan dari guru maupun kelompok lain dapat digunakan untuk menyempurkan pembuatan leaflet teks eksposisi.

Berdasarkan kuesioner 176 siswa juga diperoleh yaitu:

1. Siswa menjadi kreatif.
2. Siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.
3. Siswa senang dan tertarik dalam pembelajaran.
4. Siswa mengatakan bahwa model pembelajaran ini yang inovatif.
5. Menambah pengetahuan siswa dalam menulis teks eksposisi tentang lingkungan.
6. Siswa dapat belajar membuat leaflet.
7. Siswa punya pengalaman melakukan presentasi secara *online*.

8. Siswa mendapat informasi banyak tentang menjaga lingkungan.

### Nilai Penting dan Kabaruan *Best Practice*

Pembelajaran *online* yang dilakukan ini mempunyai nilai penting untuk pedoman pembelajaran *online* antara lain:

1. Nilai penting *best practice* yang dilaksanakan:
  - a. Penulis dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan aturan sesuai dengan RPP yang direncanakan.
  - b. Siswa mampu memahami materi teks eksposisi dengan mudah karena mereka mencari sumber sendiri dan merancang leaflet yang dibuat.
  - c. Aktivitas siswa dalam belajar meningkat karena siswa aktif untuk mendapat informasi berkaitan dengan lingkungan dan membuat desain leaflet yang menarik.
  - d. Peningkatan motivasi siswa untuk belajar dengan menyenangkan dan menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan belajar presentasi secara *online* dan siswa dapat melihat hasil pekerjaan kelompok lain sehingga saling memberikan manfaat dan saling bekerjasama
  - e. Siswa belajar menggunakan aplikasi pada internet yang bermacam-macam sehingga ketrampilan untuk menggunakan teknologi juga meningkat.
2. Kabaruan *Best Practice*.
  - a. Pembelajaran *online* menulis leaflet teks eksposisi selama ini belum dilaksanakan dengan kegiatan yang bervariasi. Dimana siswa tidak hanya mengerjakan tugas

individu terus menerus namun siswa mengerjakan secara berkelompok walaupun secara *online*.

- b. Pembelajaran *online* ini menggunakan aplikasi *Google docs* untuk pengumpulan tugas ini leaflet ini menarik karena siswa dapat memasukkan ke dalam *google docs* dan dapat dilihat oleh semua siswa di satu tempat yang sudah dibuat oleh guru.
- c. Pembelajaran *online* ini siswa dapat melakukan presentasi secara berkelompok dengan *google meet* dan dapat menampilkan leaflet secara *online* dengan menjelaskan isi leaflet yang dibuat yang bertema tentang lingkungan. Tema lingkungan ini sangat bermanfaat bagi siswa karena selain belajar teks eksposisi siswa juga dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan kerusakan yang terjadi saat ini. Tema yang dibuat tersebut adalah “*Save our forest, Save our Sea, Save our Earth, Save our Land, Save our healthy COVID 19, Save our Clean Water.*”

### Faktor Pendukung dan Penghambat

Pembelajaran *online* menjadikan banyak permasalahan baru, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat selama penulis melaksanakan pembelajaran *online* dengan penugasan membuat leaflet teks eksposisi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 

Faktor pendukung yang penulis alami adalah:

  - a. Penulis dapat merancang dan mendesain pembelajaran secara kooperatif atau berkelompok serta membuat siswa dapat berkreatifitas dalam membuat leaflet dan menumbuhkan sikap peduli dengan lingkungannya.

- b. Siswa dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi untuk membuat leaflet misalnya Canva, Corel draw, Picsart karena siswa dapat menuangkan karyanya dalam bentuk leaflet yang berbagai macam desain yang menarik dengan gambar yang sesuai tema tentang menjaga lingkungan.
- c. Siswa dapat membuat leaflet teks eksposisi dengan bertemakan lingkungan yang berisi tentang masalah yang terjadi saat ini, menuliskan argumentasi dan memberikan alasannya serta dapat membuat kesimpulan dari materi tulisan yang dibuat.
- d. Siswa belajar melakukan presentasi secara *online* secara berkelompok sehingga siswa dapat saling kerjasama walapun secara *online*.
- e. Siswa dapat saling berdiskusi dan memberikan informasi dari leaflet yang dibuat dengan presentasi dan tanya jawab.

- b. Membutuhkan waktu lama ketika presentasi karena siswa tidak menggunakan waktu dengan efisien.

### Tindak Lanjut dan Solusi

Tindak lanjut dari pembelajaran *online* dengan membuat leaflet teks eksposisi tentang lingkungan ini adalah

1. Mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi melalui kegiatan refleksi, misalnya menuliskan isi dengan tulisan yang sesuai dengan tema gambar lingkungan yang dibuat.
2. Mencari inovasi dan variasi pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran *online*.
3. Menggunakan bahan ajar dan metode yang sudah baik dan mengembangkan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar lagi tentang lingkungan.
4. Mengaplikasikan pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi yang dipelajari dan leaflet yang dibuat dapat dimanfaatkan untuk informasi bagi yang lain.

### 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang penulis alami dalam pelaksanaannya adalah:

- a. Presentasi yang terkendala sinyal dan siswa tidak bisa mengikuti semua

### HASIL KARYA SISWA





Gambar 2. Leaflet Teks Eksposisi

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran *online* dengan membuat leaflet teks eksposisi tentang lingkungan ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk dilakukan. Siswa dapat belajar menulis teks eksposisi dengan benar dan memahami isi yang harus terdapat dalam teks tersebut yang berisi masalah yang ditulis, argumentasi dan fakta yang ada serta disertai dengan kesimpulan. Siswa bisa belajar sambil membuat karya leaflet yang menarik dan kreatif dalam desainnya. Kegiatan ini menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Pembelajaran ini dilakukan dengan guru memberikan penjelasan secara virtual, kemudian siswa berke-

lompok untuk berdiskusi, selanjutnya siswa mengumpulkan hasilnya di *google docs* agar bisa terlihat semua siswa diteruskan dengan presentasi kelompok dan terakhir siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang dipresentasikan dengan judul yang berbeda-beda namun bertemakan lingkungan.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan penulis selama pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut untuk berjalannya kegiatan pembelajaran *online* tersebut, maka guru harus menyiapkan tahapan yang harus dilakukan siswa sehingga siswa membuat dengan baik dan benar. Guru selalu memotivasi untuk berjalannya kegiatan ini

karena dalam presentasi *online* tersebut harus dipersiapkan waktunya dengan efektif dan efisien. Guru juga selalu memotivasi dan menumbuhkan kesadaran untuk peduli dengan lingkungan dengan materi yang didiskusikan dalam presentasi. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam pengetahuan tentang teks eksposisi, ketrampilan membuat leaflet dan berkomunikasi dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah menyelesaikan penelitian dan jurnal tersebut izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada BAPPEDA Bantul yang telah menerbitkan jurnal hasil penelitian, Kepala SMA Negeri 1 yang memberikan ijin pelaksanaan penelitian, bapak ibu guru dan staf karyawan SMA Negeri 1 Bantul yang membantu terselenggaranya penelitian, serta siswa kelas XI IPA dan IPS Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai subjek penelitian yang telah mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adriliyani, Putu Ayu dkk. (2020). *Pembelajaran IPA Dengan Model Make A Match Berbasis Lingkungan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Mimbar PGSD Undiska.
- Alexander, Yudha Abimantara dkk. (2019). Identifikasi Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 8 Kota Jambi. Jurnal Brilliant Vol 4, No 3
- Amini, R. (2015). *Outdoor Based Environmental Education Learning And Its Effect in Caring Attitude toward Environment*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol 4 no 1.
- Brown, H. Douglas. (2001). *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Francisco State University: Pearson Longman Inc.
- D. Rahmawati. (2016). *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Menggunakan Media Brosur dalam Menulis teks Deskriptive*. BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Vol.3 No 2
- Hadi Waryanto. (2006). *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran Phytagoras*. Jurnal Matematika Pendidikan Matematika, (2), 10-23.
- Harsono, S. (2019). *Pelatihan Pembuatan Leaflet Bahasa Inggris Untuk Promosi Pariwisata*. Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, no. 2, pp. 6-10.
- Henny Nopriani, Ike Tri Pebrianti. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan Jurnal Bindo Sastra Vol 3, No 2.
- Istiqomah. (2019). *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata*. Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia, Volume 6 No 2, hal. 95-103.

- Jaya Kumar C. (2002). *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia*.
- Maryanto dkk. (2013). Bahasa Indonesia SMA Kelas X untuk Siswa. Jakarta: Pusurbuk, Balitbang. Kemdikbud.
- Nurdian Sari, An Fauziah Syafei. (2013). *Using Tourism Brochures in teaching English at Vocational School of Tourism*. Journal of English Language Teaching Vol.1 No 2
- Nur, Hadi Waryanto (2006) *Online Learning sebagai Salah satu Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Phytagoras. Vol 2. No.1.
- Permendikbud No 59 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Lampiran II
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik, 1(2), 14-20.
- Rosenberg, Marc J. (2001). *e-Learning; Strategies for Delivering Knowledge in the Digital*. New York: McGraw Hill. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/article/view/4300>
- Wasino. (2010). *Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Yang Mencerdaskan dan Mindfull*. (makalah) [https://www.google.com/search?q=Wasino%2C2010.+Buku+Ajar+Sebagai+Bahan+Ajar+Yang+Mencerdaskan+dan+Mindfull+.+\(makalah\)&oq=Wasino%2C2010.+Buku+Ajar+Sebagai+Bahan+Ajar+Yang+Mencerdaskan+dan+Mindfull+.+\(makalah\)&aqs=chrome..69i57.1376j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Wasino%2C2010.+Buku+Ajar+Sebagai+Bahan+Ajar+Yang+Mencerdaskan+dan+Mindfull+.+(makalah)&oq=Wasino%2C2010.+Buku+Ajar+Sebagai+Bahan+Ajar+Yang+Mencerdaskan+dan+Mindfull+.+(makalah)&aqs=chrome..69i57.1376j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8).
- Yuli, Nelfita Hellen dan Muhammad Al-Hafizh. (2014). *Teaching writing a Hortatory exposition Text by Using The Roundtable Technique to Senior High School Students*. Journal of English Language Teaching Vol 3. No 1. UNP.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/25/185121969/permasalahan-lingkungan-di-indonesia?page=all>

**BIODATA PENELITI**

Name : Erna Pujiasih, M.Pd  
Sekolah tugas : Guru Bahasa Inggris  
Alamat Instansi Kerja : SMA Negeri 1 Bantul, Jl. K.H Wakhid Hasyim Bantul  
Email : erpujasih@gmail.com  
Alamat : Caben ,Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta  
Nomor HP : 085776348525

Daftar karya yang pernah dimuat jurnal dan diseminarkan:

1. *Teaching Grammar Through Board game of Future Tense To Increase The Speaking And Writing*
2. *Teaching Grammar of Past Tense and Present Perfect By Using P-W (Pronounce- Writing) Chain Technique*
3. *Meningkatkan Kompetensi Berbicara Melalui Bercerita Dengan Media Wayang*
4. *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Cerita Pendek*
5. *Teaching Profile Differences between Certified and Non Certified English Teachers at Senior High School*
6. *Increasing Speaking Competence through Puppet Story telling*
7. *Mengajar Grammar dengan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara dan Menulis*
8. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Grammar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture di SMA Negeri 1 Bantul*
9. *Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran online di Masa Pandemi COVID-19*
10. *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Recount dengan Model Pembelajaran Jigsaw melalui Gambar "Sungai Kehidupan"*